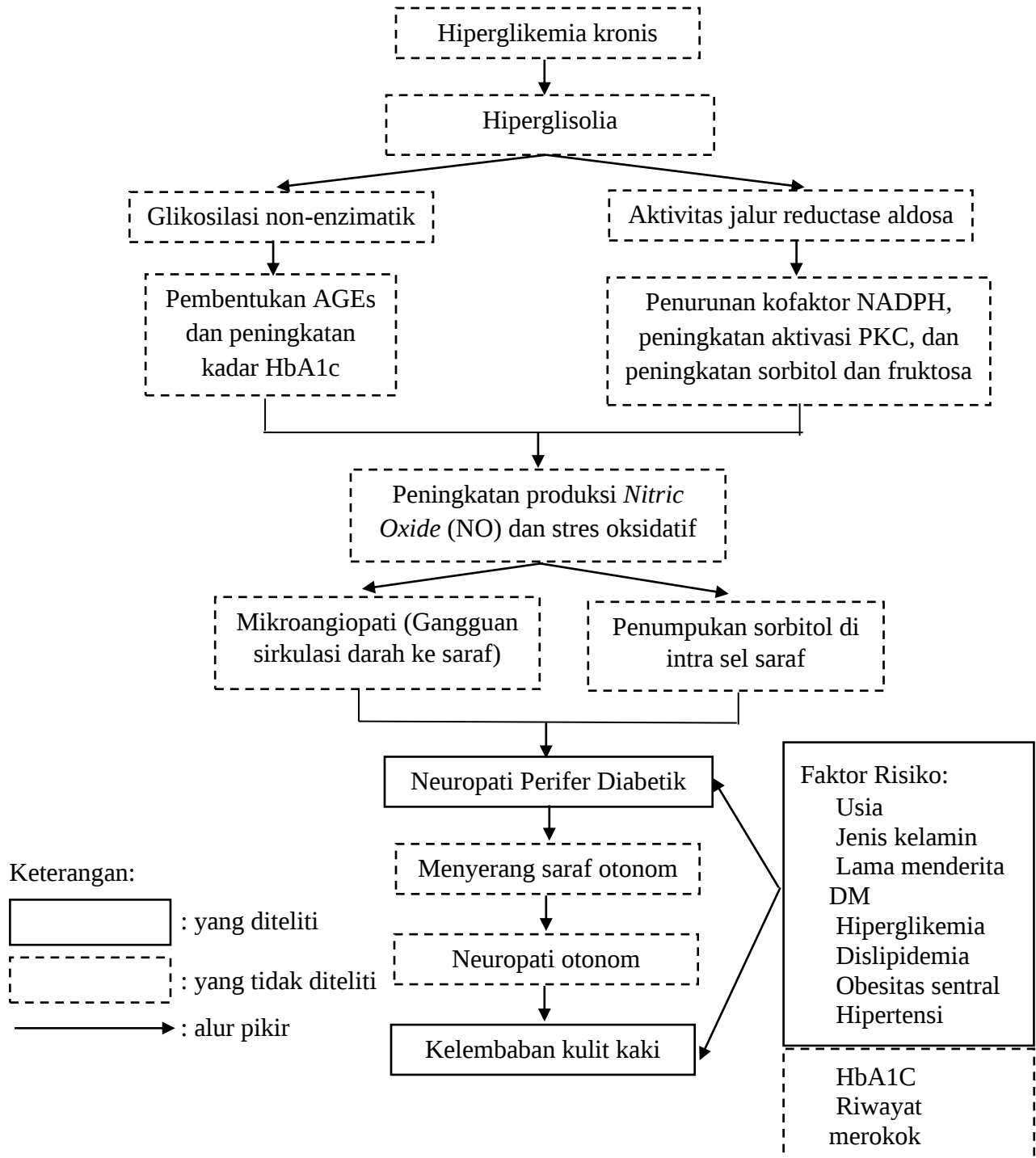


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 4. Kerangka Konsep Penelitian Determinan Faktor Risiko Neuropati Perifer Diabetik Terhadap Kelembaban Kulit Kaki Pada Pasien DM Tipe II

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, objek, kelompok orang atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021), Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas (*independent*) yaitu variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lain. Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel lainnya, maka variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya dengan variabel lain (Nursalam, 2020). Variabel bebas (*independent*) pada penelitian ini adalah faktor risiko neuropati perifer diabetik (usia, jenis kelamin, lama menderita DM, hiperglikemia, dislipidemia, obesitas sentral, dan hipertensi).

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, sehingga dapat menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2020). Variabel terikat (*dependent*) penelitian ini adalah kelembaban kulit kaki.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin memanfaatkan variabel yang sama. Definisi operasional merupakan komponen penelitian yang mendefinisikan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Definisi operasional dari variabel sangat penting untuk menentukan instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data (Setiadi,

2013). Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel 1 berikut:

Tabel 2
Definisi Operasional Determinan Faktor Risiko Neuropati Perifer Diabetik Terhadap Kelembaban Kulit Kaki Pada Pasien DM Tipe II

Variabel/ Sub-Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Variabel <i>Independent:</i> Faktor Risiko Neuropati Perifer Diabetik	Faktor yang meningkatkan atau memperparah Neuropati Perifer Diabetik, yang terdiri dari usia, jenis kelamin, lama menderita DM, hiperglikemia, dislipidemia, obesitas sentral, dan hipertensi.	Wawancara tidak terstruktur dan pemeriksaan kesehatan	Nominal
Sub-Variabel <i>Independent:</i> Usia	Angka yang menunjukkan kurun waktu seseorang hidup yang dapat diukur dalam satuan waktu	Wawancara pada pasien DM Tipe II	Interval
Sub-Variabel <i>Independent:</i> Jenis kelamin	Perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan secara genetik dan organ reproduksi.	Wawancara pada pasien DM Tipe II	Nominal
Sub-Variabel <i>Independent:</i> Lama menderita DM	Kurun waktu seorang pasien mengalami DM dari sejak diagnosis DM ditegakkan.	Wawancara pada pasien DM Tipe II	Interval
Sub-Variabel <i>Independent:</i> Hiperglikemia	Angka yang didapatkan dari pemeriksaan Glukosa Darah Sewaktu (GDS) dengan menggunakan alat glukometer pada pembuluh darah kapiler di ujung jari.	Glukometer	Interval
Sub-Variabel <i>Independent:</i> Dislipidemia	Angka yang dapat dari hasil pemeriksaan kadar kolesterol total dengan menggunakan alat <i>Autocheck 3 in 1 Meter</i> pada pembuluh darah kapiler di ujung jari.	<i>Autocheck 3 in 1 Meter</i>	Interval
Sub-Variabel <i>Independent:</i> Obesitas sentral	Angka yang didapatkan dari hasil pengukuran lingkaran pinggang menggunakan <i>waist ruler</i> .	<i>Waist Ruler</i>	Interval
Sub-Variabel <i>Independent:</i> Hipertensi	Angka yang didapatkan dari hasil pengukuran tekanan darah dengan menggunakan alat <i>sphygmomanometer</i>	<i>Sphygmomanometer digital</i>	Interval

	<i>digital.</i>		
Variabel <i>dependent:</i> Kelembaban kulit kaki	Klasifikasi yang ditunjukkan oleh alat <i>skin analyzer</i> dalam persen. Pengukuran dilakukan sewaktu dengan menempelkan ujung alat selama kurang lebih 5 detik hingga muncul angka persen kelembaban kulit kaki pada monitor di sepuluh titik telapak kaki dan dorsum kaki.	SK-8 <i>Skin Analyzer</i>	Ordinal

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2020). Dalam penelitian, hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2021). Adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Terdapat hubungan antara faktor risiko neuropati perifer diabetik dengan kelembaban kulit kaki pada pasien DM tipe II di UPTD Puskesmas Ubud I.